

BAB III

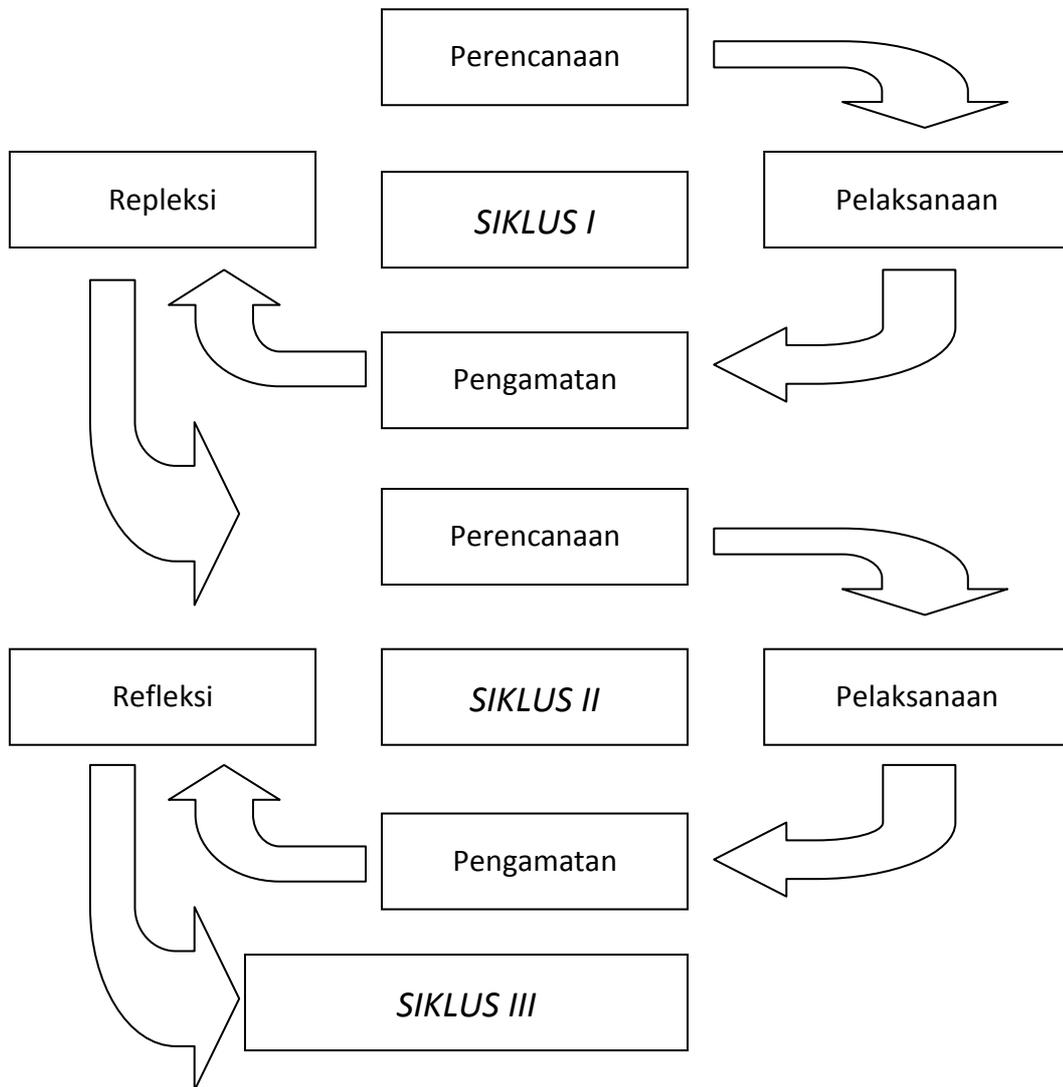
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto (2008: 3). PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Morfologi bahasa Arab dengan menggunakan model *Cooperative Learning* dan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran Morfologi bahasa Arab dengan menggunakan model *Cooperative Learning*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mencari data-data yang diperlukan untuk memperdalam dan memperjelas masalah, sedangkan kuantitatif digunakan dalam menghitung data hasil tes sebagai perbandingan yang nantinya akan menguatkan data kualitatif.

Tahap-tahap dari Penelitian Tindakan Kelas meliputi: 1) perencanaan (*planning*); 2) tindakan (*acting*) 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Tahap-tahap tersebut merupakan satu siklus/daur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Di akhir dari setiap langkah ada refleksi. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Tahap-tahap dari suatu siklus dalam sebuah PTK biasa digambarkan dalam sebuah siklus PTK berikut:



**Model Visualisasi Bagan PTK
(Arikunto, 2008:16)**

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAYI Rajamandala Kab. Bandung Barat tahun pelajaran 2010\2011. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 34 orang anak.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di MAYI Rajamandala Kab. Bandung Barat.

C. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Sebelum melaksanakan langkah-langkah penelitian, peneliti mengadakan studi pendahuluan berupa observasi terhadap guru dan siswa yang bertujuan mengungkapkan masalah penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran Morfologi bahasa Arab. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru bahasa Arab di MAYI Rajamandala dalam menyampaikan pembelajaran yang berkaitan dengan Morfologi bahasa Arab. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan dan kepada siswa kelas XI IPA MAYI Rajamandala.

2. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap perencanaan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas dan waktu penelitian;

- b. Mengkaji materi dan teori mengenai model pembelajaran Morfologi bahasa Arab;
- c. Bersama guru mendiskusikan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas;
- d. Bersama guru merencanakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus.

3. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana tindakan yang telah direncanakan dengan kegiatan observasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

- a. Melaksanakan perencanaan pada setiap awal siklus;
 - b. Melaksanakan tindakan yang telah diterapkan dalam perencanaan;
 - c. Melaksanakan pengamatan terhadap tindakan yang dilaksanakan.
- ### 4. Observasi tindakan (pengamatan)

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer diberi format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran terhadap siswa dan guru. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran
- b. Mencatat kekurangan dan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan

5. Refleksi

Refleksi setiap tindakan berdasarkan hasil tes siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan jurnal siswa, dari hasil

analisis dan refleksi dapat ditentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran pada setiap siklus
- b. Menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- c. Menentukan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang telah dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulisan yang bertujuan meningkatkan kognisi siswa dalam pembelajaran Morfologi bahasa Arab pada setiap siklus. Untuk lebih jelasnya format soal dapat dilihat pada lampiran.

2. Instrumen Non Tes

Bentuk instrument Non-Tes yang dipilih adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Observer :

Tanggal :

NO	ASPEK YANG DINILAI	KATEGORI			
		1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa				
	b. Menimbulkan motivasi				
	c. Mengadakan apersepsi				
2	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran				
	a. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				
	b. Antusiasme penampilan/mimik				
3	Penguasaan Bahan Ajar				
	a. Bahan blajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan				
	b. Kejelasan dalam menerangkan materi				
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				
	d. Mencerminkan keluasan wawasan				
4	Proses Pembelajaran				

	a. Kesesuaian penggunaan media dengan pokok bahasan				
	b. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator				
	c. Antusias dalam menanggapi dan membaca dan menerangkan pelajaran Morfologi bahasa Arab				
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
5	Evaluasi				
	a. Menggunakan penilaian tulisan-tulisan relevan dengan indikator				
	b. Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran				
6	Kemampuan Menutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali				
	b. Memberikan kesempatan bertanya				
	c. Menginformasikan bahan berikutnya				

Keterangan:

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda ceklis (√)

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

*Nilai Penampilan = Perolehan Skor

_____ X 100

Skor maksimal (76)

Observer

NIP:

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Observer :

Tanggal :

No	JENIS AKTIVITAS SISWA	KATEGORI			
		1	2	3	4
1	Mengajukan pertanyaan/pendapat				
2	Situasi pembelajaran				
3	Menyimak penjelasan guru				
4	Perilaku yang tidak sesuai dengan KBM				
5	Serius dalam mengerjakan tugas				

Keterangan:

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda ceklis (√)

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

*Nilai Penampilan = Perolehan Skor

_____ X 100

Skor maksimal (20)

Observer

NIP:

c. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran yang berisi pertanyaan apa yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh tanggapan dari siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Hasil jurnal ini dilakukan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

JURNAL SISWA

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

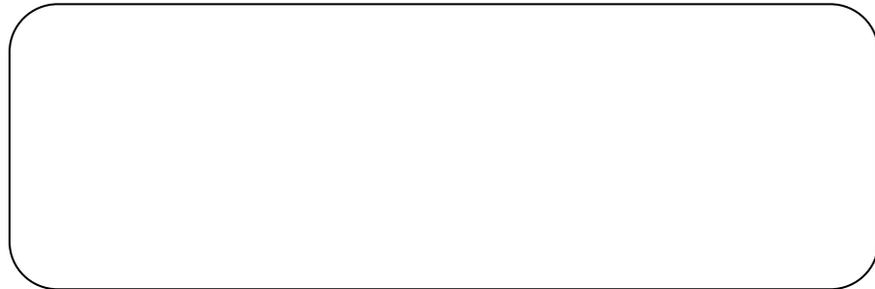
No Presensi :

B. Pertanyaan

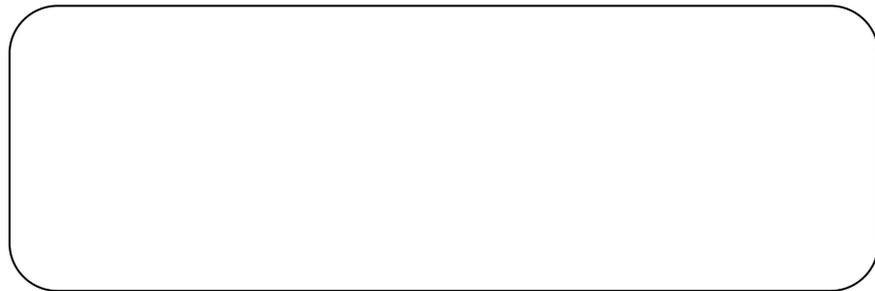
1. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran Morfologi bahasa Arab hari ini?

2. Kesulitan apa yang kamu temukan dalam pembelajaran seperti ini?

3. Apa yang kamu harapkan untuk pembelajaran pembelajaran Morfologi bahasa Arab selanjutnya?



4. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran Morfologi bahasa Arab hari ini?



d. Catatan Lapangan

Format catatan lapangan berfungsi mencatat hasil pengamatan terhadap perilaku guru dan siswa ketika melaksanakan perencanaan pembelajaran untuk mengetahui kendala atau kesulitan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik kendala yang dihadapi guru maupun siswa.

Tabel 3. 3

CATATAN LAPANGAN

Observer :

Tanggal :

Catatan Lapangan (Kendala/ Kesulitan)	Solusi/ Saran

Observer

NIP:

E. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan teknik penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan format wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Pada penelitian pendahuluan, penelitian berusaha mendapat informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahannya. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara pada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek. (Sugiono, 2007: 198)

b. Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, atau pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui segala peristiwa dan kegiatan-kegiatan yang terjadi selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Observasi dilakukan pertama-tama untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. (Suherman, 2010:44).

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku sumber sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas.

d. Test

Tes yaitu beberapa pertanyaan yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Tes merupakan salah satu fasilitas untuk mengetahui kemampuan seseorang terhadap suatu permasalahan dan mengukur seseorang dalam melakukan sesuatu. (Suherman, 2010:45). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Morfologi bahasa Arab dengan menggunakan model *Cooperative Learning*.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan usaha mengkategorisasikan data dan memisahkan data untuk menjawab masalah masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data yang dijadikan persentase dan digambarkan dalam tabel.

Adapun analisis data dalam PTK ini sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 3) menganalisis data berupa hasil tugas siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

- o Tulisan

Tes tulisan dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Morfologi bahasa Arab dengan menggunakan tes tulis.

4) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru

Menghitung hasil observasi aktivitas guru adalah:

$$\text{Nilai total aktivitas guru} = \frac{\text{Jumlah nilai setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek (4)}} \text{ (Rata-rata)}$$

5) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa

Menghitung hasil observasi aktivitas siswa adalah:

$$\text{Nilai total aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek (4)}} \text{ (Rata-rata)}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2}{2}$$

Keterangan:

O1 = Penilaian yang diberikan observer pertama

O2 = Penilaian yang diberikan observer kedua

6) Menganalisis jurnal siswa

Dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif, dan biasa. Kemudian mencari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan dengan rumus sebagai berikut.

Frekuensi komentar

Persentase jenis komentar tiap siklus = _____ x 100

Jumlah siswa